



Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Angkatan 2019 di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Anggita R. Suleman¹, Ardiansyah², Melizubaida Mahmud³, Usman Moonti⁴, Radia Hafid⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: anggistar03@gmail.com, ardiansyah@ung.ac.id, melizubaidamahmud@ung.ac.id,
usmanmoonti@ung.ac.id, radiahafid@ung.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-01	This research aims to determine the effect of the Emancipated Learning (MBKM) program on the improvement of soft skills in the class of 2019 of the Department of Economics Education, Faculty of Economics, Universitas Negeri Gorontalo. This research employed a quantitative approach with a descriptive research method. The data used were primary data obtained from distributing questionnaires to the class of 2019 students of the Department of Economics Education, Faculty of Economics, Universitas Negeri Gorontalo. The total of samples in the research was 39 respondents. The data analysis technique employed Simple Linear Regression. The results indicated an effect of the Emancipated Learning (MBKM) program on improving soft skills in the class of 2019 of Department of Economics Education students. The magnitude of the effect of the Emancipated Learning program was 43,7%, while the remaining 56,3% was affected by variables not examined in this research.
Keywords: <i>Emancipated; Students' soft skill.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-01	Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Belajar (MbkM) Terhadap Peningkatan <i>Soft Skill</i> Mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian Deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 39 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan <i>Soft Skill</i> Mahasiswa Angkatan 2019 Di Jurusan Pendidikan Ekonomi. Besaran pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka 43,7% sedangkan sisanya sebesar 56,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.
Kata kunci: <i>Merdeka Belajar Kampus Merdeka; Soft Skill Mahasiswa.</i>	

I. PENDAHULUAN

Soft skill adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain dan dirinya sendiri. Atribut *soft skill* meliputi nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap (Enny Zuhni Hayati 2021:1). *Soft skill* sebagai kemampuan-kemampuan yang tidak dapat terlihat dan harus dimiliki atau diperlukan untuk mencapai kesuksesan, sebagai contoh kemampuan seseorang berkomunikasi, kejujuran atau integritas dan sebagainya. Sedangkan menurut Illah Sailah (2022:5) dalam Sudianah disebut juga istilahnya dengan *People Skills*. *People Skills* ini terbagi lagi menjadi dua bagian yaitu *Interpersonal skills* dan juga *Intrapersonal Skills*. *Intrapersonal skill* adalah keterampilan seseorang dalam "mengatur" diri sendiri. Sedangkan, *interpersonal skills* adalah keterampilan seseorang yang diperlukan dalam berhubungan dengan orang lain.

Soft skill dapat didefinisikan sebagai kemampuan, keterampilan, sifat, sikap, perilaku, maupun karakter yang berhubungan dengan kepribadian dan kecerdasan emosional serta telah menjadi kebiasaan. Menurut Mendikbud Nadiem Makarim (2020:39) "*hard skill* dibutuhkan dalam rangka beradaptasi terhadap teknologi, sedangkan *soft skill* untuk kemampuan kreativitas, kemampuan bernalar kritis, dan *problem solving*". Sedangkan menurut Elfrindi dalam Sumar (2017: 34), mengajarkan *soft skill* dapat dilakukan dengan pembelajaran *hard skill* berbasis *soft skill*, dengan mengikuti Langkah-langkah berikut yakni: keyakinan yang tinggi, menyusun rencana pembelajaran, menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, dan memberikan bimbingan.

Untuk saat ini, *soft skill* tentu sangat dibutuhkan untuk bagaimana bisa diterima didalam dunia kerja. *Soft skill* sendiri merupakan

kemampuan yang dimiliki dalam diri seseorang yang telah melalui proses yang begitu Panjang untuk mengasah kemampuan diri. Secara umum *soft skill* adalah sekelompok sifat kepribadian, ataupun kemampuan yang diperlukan seseorang agar secara efektif dapat bekerja ditempat kerja dan dapat meningkatkan diri. Dimana *soft skill* adalah kunci untuk meraih kesuksesan, termasuk didalam kepemimpinan, pengambilan keputusan, penyelesaian konflik, komunikasi, kreativitas, dan kemampuan presentase, sehingga *soft skill* sangat dibutuhkan di dunia industri dan sangat menentukan seseorang untuk di terima di dunia kerja. Kemampuan antara lain adalah kepemimpinan, kreativitas, manajerial dengan demikian lulusan harus mampu menguasai *soft skill*, karena merupakan tuntutan kerja dan tantangan kerja.

Elfindri, dkk (2010:67), mengatakan *soft skill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk diri sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta. Selebihnya dengan mempunyai *soft skill* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan bahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan juga moral, santun, dan keterampilan spiritual. Komponen *soft skill* terbagi menjadi *skill intrapersonal* dan kecakapan *interpersonal*. *Intrapersonal* merupakan aspek-aspek *skill* yang menjelaskan tentang kemampuan untuk mengelola diri sendiri manakala yang bersangkutan berada pada situasi kerja, sedangkan kecakapan *interpersonal* merupakan aspek *skill* yang menjelaskan kemampuan untuk mengelola lingkungan kerja sehingga dirinya mampu beradaptasi dengan situasi kerja.

Sharma (2009), menyebutkan bahwa *soft skills* adalah seluruh aspek dari *generic skills* yang juga termasuk elemen-elemen kognitif yang berhubungan dengan *non-academic skills*. Di tambahkan pula bahwa, berdasarkan hasil penelitian, tujuh *soft skills* yang diidentifikasi dan penting dikembangkan pada mahasiswa di pendidikan tinggi, meliputi; keterampilan berkomunikasi (*communicative skills*), keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah (*thinking skills and problem solving skills*), kekuatan kerja tim (*team work force*), belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi (*life-long learning and information management*), keterampilan wirausaha (*entrepreneur skill*), etika, moral dan profesionalisme (*ethics, moral and professiona-*

lism), dan juga keterampilan kepemimpinan (*leadership skills*).

Berdasarkan hasil pengamatan studi yang saya lakukan dimana masih banyak mahasiswa yang belum memiliki persiapan untuk terjun langsung di lapangan kerja, kemudian peningkatan *soft skill* mahasiswa juga masih belum maksimal yaitu pada keterampilan *interpersonal skill* atau keterampilan dalam berinteraksi dengan orang lain. Dimana pada keterampilan ini masih ada mahasiswa yang tidak bisa mengendalikan diri dalam menyelesaikan suatu masalah, komunikasi yang kurang baik, dan tidak mau bekerjasama tim. Padahal dalam berkomunikasi tidak hanya untuk menyampaikan sebuah pesan, tetapi di dalamnya ada keinginan untuk menimbulkan kesan baik dan menumbuhkan keharmonisan maupun kesinambungan hubungan, serta solusi terhadap suatu permasalahan sehingga kerjasama tim dapat berjalan dengan baik. Keterampilan ini juga sangat dibutuhkan setiap individu karena pada dasarnya manusia tidak bisa lepas dari aktivitas sosial.

Selanjutnya pada keterampilan *intrapersonal skill* atau keterampilan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri. Dimana pada keterampilan ini masih ada mahasiswa yang kurang melakukan penilaian pada dirinya sendiri atau introspeksi diri, jika seorang individu dapat menilai dirinya sendiri maka otomatis ia akan selalu introspeksi diri agar bisa berkembang untuk lebih baik kedepannya. Kemampuan mengendalikan emosi yang masih kurang, sehingga pada saat terjadi konflik di lapangan masalah bukannya semakin berkurang malah akan semakin bertambah karena individu tersebut tidak bisa Mengendalikan emosi, jika seorang individu mampu mengendalikan emosinya maka segala urusan dan pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik. Dan ada mahasiswa yang tidak memiliki upaya atau tekad dalam meningkatkan diri, karena jika seseorang memiliki upaya atau tekad dalam meningkatkan diri pasti orang tersebut akan mengikuti proses dengan baik dan akan memajemen waktu dengan sebaik mungkin, agar apa yang ia upayakan dapat terlaksana dengan baik terutama dalam meningkatkan kemampuan *soft skill*.

Dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi megatren dunia Tahun 2045, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) melalui Permendikbud No. 3 Tahun

2020 dimana mahasiswa memiliki hak 3 semester untuk belajar di luar program studi yang bertujuan untuk “meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skill* maupun *hard skill*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian” (Dikti, 2020:3). Program MBKM ini dirancang untuk memenuhi tuntutan zaman terutama dalam meningkatkan *soft skill*. Dalam dunia kerja seperti saat ini, *soft skill* sama pentingnya dengan *cognitive skills* oleh karena itu program MBKM ini sangat bermanfaat bukan hanya untuk melatih *soft skill* mahasiswa tetapi juga untuk memberikan pengalaman konsektual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan baru dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (Kemendikbudristek), yang bertujuan untuk dapat mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Program MBKM ini dibuat sebagai solusi untuk memenuhi tantangan dalam mempersiapkan mahasiswa sesuai kebutuhan dunia industri dan usaha. Kebutuhan akan sumber daya manusia yang tidak cakap dalam hal pengetahuan tetapi juga memiliki keterampilan praktis. Pemerintah Indonesia melalui kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (Kemendikbudristek) republik Indonesia menyelenggarakan kampus merdeka dimana menjadi bagian dari kebijakan merdeka belajar. Penyelenggaraan kebijakan kampus merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mengasah kemampuan yang disesuaikan dengan minat dan bakatnya sehingga menjadi persiapan bagi karir kedepannya. Perguruan tinggi diuntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Joko Kuncoro, Agustin Handayani, dan Titin Suprihatin dengan menggunakan metode kuantitatif tentang peningkatan *soft skill* melalui kegiatan merdeka belajar kampus merdeka. Menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *soft skill* mahasiswa yang mengikuti program MBKM lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang

tidak mengikuti program MBKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak program MBKM pada mahasiswa Program Studi Universitas Sultan Agung, yaitu dalam peningkatan *soft skill* berupa kemampuan komunikasi, adaptabilitas karir, kepemimpinan, inovasi dan kolaborasi. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam program MBKM mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memberikan contoh, membimbing, terlibat lebih dalam pengambilan keputusan, membagi informasi kepada sesama anggota kelompok MBKM dan mampu berinteraksi dengan orang lain.

Dengan adanya program MBKM yang di keluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbudristek) ini dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dan dunia industri, mahasiswa juga bisa mendapatkan pengalaman secara real di lapangan, serta mahasiswa juga bisa meningkatkan *soft skill* baik itu keterampilan *interpersonal skill* maupun keterampilan *intrapersonal skill*. Karena itulah peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh Program MBKM terhadap peningkatan *soft skill* mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil penelitian kuantitatif yang berjudul “Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Angkatan 2019 Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Maret 2023. Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dimana pendekatan ini adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dimana hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan setiap indicator variabel penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi khususnya pada Angkatan 2019 yang telah selesai mengikuti program merdeka belajar kampus merdeka. sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yakni semuanya ada 39 mahasiswa Angkatan 2019 yang berada di

Jurusan Pendidikan Ekonomi. Teknik pengambilan sampel menurut (Suharsimi Arikunto, 2010:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka peneliti menetapkan jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Angket (kuesioner) dan Dokumentasi.

Menurut (Sugiyono, 2014:145) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk dapat memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 10,186 + 0,874X$$

- a) Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar 10,186 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Program MBKM maka rata-rata nilai dari variabel Peningkatan Soft Skill adalah sebesar 10,186 satuan.
- b) Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Program MBKM) sebesar 0,874 menunjukkan setiap perubahan variabel Program MBKM sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Peningkatan Soft Skill sebesar 0,874 satuan.

2. Uji Koefisien Determinasi (R)

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,437. Atau sebesar 43,7%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 43,7% variabilitas Peningkatan Soft Skill (Y) dapat

dijelaskan oleh variabel Program MBKM (X), sedangkan sisanya sebesar 56,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 39 - 1 - 1 = 37$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,02619. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung 5,357 > t-tabel 2,02619 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Program MBKM (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Soft Skill (Y) Mahasiswa Angkatan 2019 Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Program MBKM (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Peningkatan Soft Skill (Y) Mahasiswa Angkatan 2019 Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya Program MBKM oleh Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi maka dapat meningkatkan Soft Skill Mahasiswa Angkatan 2019 Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Jurusan Pendidikan Ekonomi harus lebih mengoptimalkan dalam pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) karena akan sangat bermanfaat untuk bagaimana mahasiswa dapat menj-

adi pengalaman dalam mengajar serta mendidik siswa.

2. Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi diharapkan dapat membimbing serta mengarahkan mahasiswa untuk bagaimana dapat mengembangkan kemampuan mereka melalui program yang bermanfaat seperti MBKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, N. H., Aziz, I. A., & Dewi, A. (2022). *Strategi Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 1(1), 8–15.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chamdani, M. (2017). *Jurnal Riset Pedagogik. Penerapan Mind Map Pada Mata Kuliah Perkembangan Belajar Peserta Didik Untuk Pengembangan Soft Skill Mahasiswa PGSD*, 1(1), 61–72.
- Delita, F., Elfayetti, & Sidauruk, T. (2016). *Jurnal Geografi. Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa Melalui Project-Based Learning Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi*, 8(2), 124–135.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta, Direktorat Jendral Perguruan tinggi Kemendikbud RI.
- Elfindri, dkk. (2010). *Soft Skill Untuk Pendidik*. Bandung: PT. Baduose Media.
- Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). *Peningkatan Soft Skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*, 17(1), 112–126.
- Kurniasih, D., Karniawati, N., Adibowo, R., Sukaesih, P., & Fidowaty, T. (2022). *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. Survey Dampak Pelaksanaan MBKM di Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom Tahun 2021*, 5(2), 171–184.
- Lisnasari, S. F., Karo, K. B., Datten, & Sekali, E. B. K. (2022). *Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH). Studi Kesiapan Soft Skill S Mahasiswa Universitas Quality Menuju Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm)*, 1, 1–11.
- Loisa, R., Paramita, S., & Sari, W. P. (2022). *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni. Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tingkat Fakultas Di Universitas*, 6(1), 70. <https://doi.org/10.24912/jmishumosen.v6i1.16052.2022>.
- Permana, J., Indriani, R., Fazriyah, N., & Rohimah, S. M. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. Pemahaman Mahasiswa Terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pasudanan*, 6(2), 319–330.
- Rahmawanti, M. R., Nurzaelani, M. M., Ibn, U., & Bogor, K. (2022). *Jurnal Teknologi Pendidikan. Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa*, 7(1), 37–47. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6218>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Wahyuningsih, E. (2017). *Hubungan Interaksi Preceptor dengan Soft skill Mahasiswa Praktik Keperawatan di KRMT Wongsonegoro (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang)*.
- Warni Tune Sumar. (April, 2016). *Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi utama.